

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang Model *Team Quiz* (Kelompok Kuis) berpengaruh digunakan bila dibandingkan dengan model pembelajaran ekspositori terhadap kemampuan menemukan unsur-unsur intrinsik hikayat “Maharaja Garebag Jagat” pada siswa kelas XI SMA perguruan PAB Medan tahun pembelajaran 2014/2015, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan menemukan unsur-unsur intrinsik hikayat “Maharaja Garebag Jagat” kelas kelas XI SMA perguruan PAB Medan tahun pembelajaran 2014/2015 dengan menggunakan Model *Team Quiz* (Kelompok Kuis) di kelas eksperimen tergolong dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 81,02.
2. Kemampuan menemukan unsur-unsur intrinsik hikayat “Maharaja Garebag Jagat” siswa kelas kelas XI SMA perguruan PAB Medan tahun pembelajaran 2014/2015 dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori di kelas kontrol tergolong dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 69,91.
3. Model pembelajaran ekspositori dalam kemampuan menemukan unsur-unsur intrinsik hikayat “Maharaja Garebag Jagat” siswa kelas XI SMA perguruan PAB Medan tahun

pembelajaran 2014/2015. Hal ini terbukti dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,19 > 2,03$) telah membuktikan bahwa hipotesis diterima.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Model *Team Quiz* (Kelompok Kuis) lebih efektif dibandingkan model ekspositori dalam kemampuan menemukan ide pokok siswa kelas XI SMA perguruan PAB Medan tahun pembelajaran 2014/2015. Salah satu model pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif adalah model Model *Team Quiz* (Kelompok Kuis). Penerapan Model *Team Quiz* (Kelompok Kuis) akan menghasilkan peserta didik yang mampu memecahkan masalah-masalah dan membangun hipotesis-hipotesis tentatif yang akan mereka jawab dengan data hasil penelitian mereka.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan oleh peneliti lain tentang model pembelajaran ekspositori dengan mengontrol pemahaman siswa karena pada model pembelajaran ekspositori guru sering sulit mengetahui apakah siswa mengerti atau tidak.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan oleh peneliti lain tentang model Model *Team Quiz* (Kelompok Kuis) dengan mengontrol kemampuan siswa memecahkan permasalahan karena pada Model *Team Quiz* (Kelompok Kuis) tidak banyak guru yang mampu mengantarkan siswa kepada pemecahan masalah.